

Memengaruhi Keputusan Calon Pelamar CPNS Dosen Melalui Webinar Kiat Sukses Memilih Formasi

¹⁾Arma Wangsa*, ²⁾Ince Rezky Naing, ³⁾Hajra Yansa, ⁴⁾Achmad Salido, ⁵⁾Gusti Arviana Rahman, ⁶⁾Andi Mulawakkan Firdaus, ⁷⁾Ariyadi Wijaya

^{1,4)}Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Cenderawasih, Jayapura, Indonesia

³⁾Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Musamus, Merauke, Indonesia

⁵⁾Program Studi Statistika, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

⁶⁾Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indoensia

⁷⁾Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indoensia

Email Corresponding: armawangsa0898@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

CPNS

Dosen

Pengambilan Keputusan

Web-Seminar

Terdapat calon pelamar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) untuk formasi dosen yang masih merasa ragu terhadap keputusan formasi yang akan mereka lamar. Mengingat banyaknya pertimbangan, di antaranya mengenai waktu dan proses seleksi, jumlah formasi dan pelamar, serta nilai ambang batas. Maka dari itu, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pertimbangan dan memengaruhi keputusan mereka untuk lebih yakin dalam mengambil keputusan pilihan formasi yang akan mereka lamar. Web-seminar (webinar) menjadi metode pelaksanaan yang paling efektif dilakukan pada pengabdian ini. Metode pelaksanaan webinar dilakukan dengan tiga langkah utama, yaitu pra pelaksanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berdasarkan pada hasil pelaksanaan, artikel ini menjelaskan bahwa webinar pengabdian yang dilakukan memengaruhi keyakinan dan keputusan calon pelamar CPNS untuk formasi dosen dalam memilih formasi. Diketahui bahwa sebelum mengikuti webinar, hanya sekitar 30,8% calon pelamar yang merasa yakin dengan keputusannya, kemudian persentase tersebut meningkat setelah peserta mengikuti webinar sekitar 93,3%. Peserta webinar yang awalnya tidak yakin dengan keputusannya dalam memilih formasi menjadi lebih yakin setelah mengikuti webinar dengan dua macam keputusan. Keputusan pertama yaitu peserta lebih yakin dengan pilihan formasi sebelumnya dan keputusan kedua yaitu peserta yakin untuk mengganti dan pindah ke formasi lain. Hasil pengabdian ini menjadi temuan yang sangat penting untuk dipelajari lebih lanjut, selain dapat membantu calon pelamar CPNS formasi dosen dalam mengambil keputusan mengenai formasi yang akan mereka lamar, artikel ini juga menjadi referensi yang relevan dalam memberikan pengaruh keputusan melalui pelaksanaan webinar.

ABSTRACT

Keywords:

CPNS
Lecturer
Decision Making
Web-Seminar

Prospective Civil Servant Candidates (CPNS) applying for lecturer positions often face uncertainty when deciding on the formation they wish to pursue. This uncertainty arises from various considerations, including the time and complexity of the selection process, the number of available formations and applicants, and the required threshold values. This service aims to assist prospective applicants by providing insights and support to enhance their confidence and decision-making regarding formation selection. The implementation method for this service utilizes webinars as an effective approach. The webinar process consists of three main stages: pre-implementation, implementation, and evaluation. The results of the webinar service indicate a significant positive impact on the confidence and decision-making of prospective CPNS applicants. Prior to participating in the webinar, only 30.8% of participants reported confidence in their decisions. However, this percentage increased substantially to 93.3% after attending the webinar. Participants who were initially unsure about their formation choices became more decisive, with two primary outcomes observed: some participants reinforced their confidence in their initial formation choice, while others decided to switch to a different formation with increased certainty. These findings are important not only for assisting prospective CPNS applicants in making informed decisions but also as a valuable reference for future studies exploring the role of webinars in influencing decision-making processes.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Pegawai Negeri Sipil (PNS) masih menjadi pekerjaan yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Adanya upah di luar gaji pokok, seperti tunjangan, fasilitas, dan jaminan pensiun menjadi tawaran yang menarik bagi seorang PNS (Jasmine et al., 2023). Ini berdampak pada, seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) menjadi sangat kompetitif. Pernyataan ini berdasarkan pada jumlah pelamar yang sangat banyak dan jumlah yang diterima pada masing-masing formasi cenderung sangat sedikit (Saputro & Kuddi, 2022), khususnya pada formasi dosen. Penerimaan CPNS untuk formasi dosen merupakan salah satu formasi yang banyak diminati oleh calon pelamar. Hal ini bersesuaian dengan banyaknya kuota penerimaan yang dibuka untuk formasi tersebut berdasarkan tren penerimaan pada pengumuman formasi CPNS Dosen tahun 2023 dan tahun 2024 (Kemdikbudristek, 2023, 2024a).

Beberapa hal yang menjadi pertimbangan para calon pendaftar CPNS, di antaranya adalah panjangnya proses seleksi dan banyaknya rangkaian tes yang harus diikuti (Cahyadewi et al., 2023; Kemenpanrb, 2024). Dua faktor tersebut menjadi poin pertimbangan bagi para pelamar untuk memutuskan dan mempertimbangkan formasi yang akan mereka lamar. Selain itu, pertimbangan mengenai nilai ambang batas juga menjadi perhatian dalam mengambil keputusan dan memilih formasi (Kemenpanrb, 2024a). Memenuhi nilai ambang batas bukan berarti dinyatakan lulus seleksi. Untuk bisa dinyatakan lulus seleksi sampai akhir, peserta harus memenuhi nilai ambang batas dan mempunyai nilai tertinggi dari pendaftar lainnya di formasi yang sama, sebagaimana yang dapat dilihat pada lampiran 2 pengumuman integrasi nilai CPNS dosen tahun 2023 (Kemdikbudristek, 2024b).

Berdasarkan pada beberapa pertimbangan yang menjadi dasar pengambilan keputusan tersebut di atas, maka diharapkan para calon pelamar dapat lebih yakin dalam menentukan formasi yang akan mereka lamar. Namun kenyataannya, calon pelamar CPNS untuk formasi dosen masih cenderung bingung menentukan formasi yang akan mereka lamar. Hal tersebut bersesuaian dengan pernyataan Novitasari et al. (2023) dalam tulisannya yang menyatakan bahwa pelamar CPNS formasi dosen belum cukup percaya diri untuk mengikuti seleksi. Bersesuaian juga dengan pengamatan tim pelaksana pada beberapa WhatsApp Group calon pelamar CPNS dosen 2024, masih ditemui banyak pertanyaan-pertanyaan yang menunjukkan kebingungan para calon pelamar. Selain itu, dijelaskan juga dalam tulisan Nurdin et al. (2024) mengenai pentingnya upaya pendampingan terhadap calon pelamar dalam mengikuti proses seleksi penerimaan CPNS, termasuk dalam memilih formasi yang akan mereka lamar.

Selain pertimbangan mengenai proses seleksi, nilai ambang batas, jumlah pelamar, dan jumlah formasi, terdapat juga salah satu faktor yang sangat memengaruhi pengambilan keputusan calon pelamar CPNS formasi dosen, yaitu pengalaman dimasa lampau (Julliussou dalam Dietrich, 2010). Julliussou lebih lanjut menjelaskan bahwa ketika sesuatu yang positif dihasilkan dari sebuah keputusan di masa lampau, maka orang tersebut akan cenderung memutuskan dengan cara yang sama, dalam situasi yang serupa di masa

6129

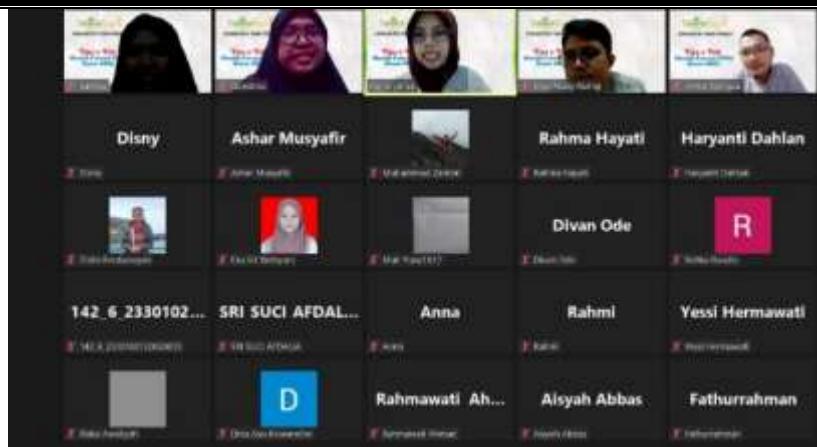
depan (Dietrich, 2010). Bukan hanya melalui pengalaman pribadi, tetapi juga melalui pengalaman orang lain. Sebagaimana dijelaskan bahwa dalam hal mengambil keputusan, dibutuhkan dukungan praktis dari orang lain berupa informasi yang lebih mudah diakses, emosional, termasuk dukungan seseorang untuk bertukar pendapat dan memberikan saran pilihan (Webb et al., 2020).

Upaya pemberian dukungan yang mempengaruhi pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan beberapa metode, salah satu diantaranya adalah dengan web-seminar (webinar). Beberapa referensi hasil penelitian dan pengabdian sebelumnya tampak berhasil dalam menggunakan metode ini. Dalam hasil riset evaluasi pelaksanaan webinar strategi usaha bertahan di era pandemi menyarankan metode webinar untuk dilakukan pada berbagai kegiatan seminar yang diikuti oleh banyak peserta dengan pertimbangan jarak, waktu, dan tempat pelaksanaan yang tidak memungkinkan penyelenggarannya secara klasikal (Rachman, 2020). Dalam konteks ini, webinar tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyebarluasan informasi, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan dan pengetahuan bagi calon pelamar (Safarati et al., 2020). Selain itu, webinar memberikan kesempatan untuk berinteraksi langsung antara peserta dan narasumber, sehingga berbagai aspek terkait proses seleksi dapat dijelaskan dengan lebih rinci (Almamalik et al., 2022). Hasil penelitian lain menjelaskan bahwa webinar investasi keuangan mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam melakukan investasi dipasar modal (Adiningsih & Ghofar, 2022). Dijelaskan juga dalam hasil pengabdian yang dilakukan oleh Kurniawan & Astawa (2020) menyatakan bahwa kegiatan pelatihan strategi investasi yang dilakukan secara daring (webinar) mendukung pemahaman investor muda terhadap investasi pada kondisi pandemi, sehingga mempengaruhi arah pengambilan keputusan investasi mereka.

Berdasarkan pada uraian sebelumnya, dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu: 1) terdapatnya calon pelamar CPNS untuk formasi dosen yang masih bingung dalam mengambil keputusan, khususnya dalam menentukan formasi yang akan mereka lamar; 2) pertimbangan teoretis mengenai faktor pengalaman masa lampau dan dukungan orang lain (yang berpengalaman) memengaruhi pengambilan keputusan; dan 3) penggunaan metode webinar yang telah terbukti dalam beberapa penelitian dan pengabdian berhasil mempengaruhi pengambilan keputusan. Maka dari itu, pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk melakukan webinar guna memberikan pertimbangan dan informasi mengenai peluang kelulusan, serta memengaruhi keputusan calon pelamar CPNS formasi dosen dalam memilih formasi yang akan mereka lamar. Pemilihan moda pelaksanaan secara daring (webinar) dilakukan dengan mempertimbangkan efisiensi jarak, waktu, dan tempat, mengingat para peserta tersebar di beberapa lokasi berbeda dan cenderung berjauhan (antar provinsi).

II. MASALAH

Pelaksanaan pengabdian ini didasarkan pada isu yang terjadi pada calon pelamar CPNS untuk formasi dosen dalam memilih formasi yang akan mereka lamar. Diharapkan agar pemilihan formasi CPNS hendaknya dilakukan dengan sangat yakin, sehingga calon pelamar dapat menentukan strategi dan melakukan persiapan untuk mengikuti proses seleksi kedepannya. Nyatanya, calon pelamar CPNS formasi dosen ragu dalam memilih dan menentukan formasi yang akan mereka lamar. Masalah ini terjadi karena pertimbangan panjangnya proses dan banyaknya rangkaian tes, jumlah formasi, dan standar nilai pelamar ditahun sebelumnya membuat mereka tidak yakin untuk memutuskan formasi yang mereka pilih. Maka dari itu, penulis berinisiatif untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan memberikan dukungan dan pertimbangan kepada mereka dalam memilih formasi berdasarkan pada pengalaman pelamar-pelamar yang berhasil lolos di tahu sebelumnya. Pengabdian masyarakat ini dilakukan secara daring dengan pertimbangan efisiensi waktu, tempat, serta lokasi calon pelamar (target peserta) yang tersebar di berbagai provinsi yang berbeda-beda.



Gambar 1: Pelaksanaan Webinar

III. METODE

Webinar dinilai menjadi metode yang paling tepat untuk dilakukan. Sebagaimana dijelaskan, bahwa webinar atau web-seminar adalah presentasi, seminar, kuliah, atau lokakarya yang disiarkan melalui internet (Zoumenou et al., 2015). Selain itu, webinar dipilih dengan mempertimbangkan waktu dan tempat pelaksanaan yang lebih fleksibel, mengingat peserta calon pelamar CPNS dosen tersebar di seluruh wilayah Indonesia, sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan seminar secara klasikal. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Mohalik & Poddar (2020) bahwa webinar memungkinkan waktu dan tempat pelaksanaan yang fleksibel. Dalam pendapat lain juga menjelaskan bahwa webinar menghilangkan batasan waktu dan geografis dalam melakukan seminar (Perkasa & Surono, 2023). Selain itu, alasan lainnya karena webinar menjadi metode seminar yang banyak diminati (Gegenfurtner et al., 2020).

Pra Pelaksanaan

Sebelum melakukan webinar, terlebih dahulu tim pelaksana melakukan survei kebutuhan calon pelamar CPNS untuk formasi CPNS dosen. Diketahui bahwa terdapat sekitar 79,5% calon pelamar menyatakan sangat membutuhkan bantuan seminar mengenai strategi memilih formasi CPNS dosen dan berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda. Maka dari itu, dipilihlah webinar dengan pertimbangan kebutuhan dan efisiensi.

Webinar dilakukan melalui kerja sama dengan Komunitas Tawa Project. Komunitas Tawa Project bertanggung jawab penuh pada persiapan dan pelaksanaan webinar yang berkenaan dengan beberapa hal teknis, seperti: penentuan narasumber, moderator, penyusunan instrumen evaluasi, menyusun formulir pendaftaran, daftar hadir peserta, membuat poster digital, menyebarkan poster sebagai bentuk informasi dan untuk mendapatkan peserta, serta mengendalikan pelaksanaan webinar sampai selesai.

Penentuan narasumber webinar dilakukan dengan memilih tiga orang peserta CPNS dosen yang berhasil lolos pada seleksi CPNS formasi dosen pengadaan tahun 2023 (satu pendaftar formasi cumlaude dan dua pendaftar formasi umum). Kegiatan webinar direncanakan akan dipandu dan dimoderatori oleh *Founder* Tawa Project.

Beberapa bahan penunjang pelaksanaan pengabdian yang dipersiapkan pada tahapan ini berupa instrumen evaluasi (untuk mengumpulkan data keuakinan dan keputusan sebelum dan sesuda pelaksanaan), formulir pendaftaran, dan daftar hadir peserta webinar menggunakan Google Forms. Saat calon peserta telah mengisi formulir pendaftaran, peserta akan diarahkan untuk bergabung ke WhatsApp Group peserta webinar untuk memperoleh informasi terkini. Poster digital didesain menggunakan Canva dan disebarluaskan di beberapa sosial media untuk mendapatkan peserta, di antaranya adalah WhatsApp, Telegram, dan Instagram.

Pelaksanaan

Webinar ini dikuti sebanyak 39 orang peserta yang tersebar dari berbagai provinsi di seluruh Indonesia (46,2% dari Sulawesi Selatan, 7,7% dari Sulawesi Barat, 5,1% dari Sulawesi Tenggara, , 7,7% dari Sumatera Barat, 5,1% dari Jambi, 7,7% dari Jawa Tengah, 5,1% dari Jawa Timur, dan masing-masing 2,6% dari Lampung, Sumatera Utara, Daerah Istimewa Yogyakarta, Bali, Papua Barat, dan Papua).

Langkah awal yang dilakukan pada pelaksanaan webinar, yaitu tim pelaksana membagikan *link* zoom ke WhatsApp Group peserta webinar (60 menit sebelum webinar dimulai) dan meminta peserta untuk

bergabung 30 menit sebelum webinar dimulai. Webinar dimulai dengan pembukaan oleh moderator dan dilanjutkan dengan memperkenalkan narasumber satu persatu sambil menampilkan ringkasan *Curriculum Vitae* (CV) narasumber.

Langkah kedua yaitu penyajian materi oleh narasumber sesaat setelah moderator menyampaikan aturan pelaksanaan webinar dan mempersilakan narasumber untuk memaparkan materinya secara paralel. Penyaji pertama adalah narasumber yang membagikan kiat dan pengalamannya pada pendaftaran formasi cumlaude, sedangkan penyaji kedua dan ketiga memberikan kiat dan pengalamannya pada pendaftaran formasi umum.

Setelah narasumber menyajikan materi, dilanjutkan dengan langkah ketiga yaitu sesi tanya jawab dengan dua metode, yaitu dengan bertanya langsung (*open mic*) dan tidak langsung (melalui kolom obrolan zoom meeting). Setiap narasumber diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan satu persatu. Hal ini dilakukan untuk memastikan keyakinan peserta untuk memilih formasi setelah mengikuti webinar. Langkah terakhir adalah meminta peserta untuk mengisi daftar hadir dan instrumen evaluasi sebelum meninggalkan *meeting room*.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan cara membagikan instrumen evaluasi yang telah disediakan sebelumnya. Instrumen evaluasi diberikan kepada setelah pelaksanaan webinar selesai (*post test*). Evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana webinar ini memengaruhi pengambilan keputusan dan keyakinan peserta dalam memilih formasi CPNS dosen untuk tahun pengadaan 2024. Dari 39 peserta yang hadir, terdapat 15 orang yang mengisi instrumen evaluasi (38,5% dari jumlah peserta). Berikut ini tabel kriteria pengaruh pelaksanaan webinar terhadap pengambilan keputusan calon pelamar CPNS dosen dalam memilih formasi.

Tabel 1. Kriteria Keberhasilan Webinar

No.	Persentase	Kriteria
1	$75\% < x \leq 100\%$	Sangat Memengaruhi
2	$50\% < x \leq 75\%$	Memengaruhi
3	$25\% < x \leq 50\%$	Cukup Memengaruhi
4	$x \leq 25\%$	Tidak Memengaruhi

(Warnida, 2019)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil survei pendahuluan mengenai tingkat keyakinan terhadap keputusan calon pelamar CPNS dalam memilih formasi dosen yang dilakukan oleh tim pelaksana sebelum melakukan webinar. Hasil survei pendahuluan ditunjukkan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Survei Pendahuluan

No	Keyakinan terhadap Keputusan	Pertimbangan	%
1	Merasa yakin dengan keputusan formasi yang dipilih		30,8
		Khawatir banyaknya jumlah pelamar	38,5
		Kampus tujuan tidak membuka formasi	5,1
		Kualifikasi tidak sesuai dengan formasi	7,7
2	Merasa tidak yakin dengan keputusan formasi yang dipilih	Tertarik peluang di formasi lain	7,7
		Jaraknya jauh dari domisili	2,6
		Takut tidak menjadi prioritas	2,6
		Masih butuh diskusi	2,6
		Masih ragu memilih kampus	2,6

Berdasarkan pada tabel 2 diketahui bahwa terdapat sekitar 69,2% calon pelamar CPNS dosen yang masih merasa bingung dan belum yakin dalam menentukan formasi yang akan mereka lamar. Ini menjadi salah satu bentuk tidak percaya diri peserta dalam mengikuti seleksi CPNS yang dijelaskan oleh Novitasari et al. (2023). Pertimbangan terbesar mereka tidak yakin dalam memutuskan formasi yang akan dilamar adalah karena pertimbangan mengenai banyaknya jumlah pelamar di formasi yang sama. Ini berdasarkan dengan pertimbangan mengenai data pelamar CPNS dosen pada tahun 2023 (Kemendikbudristek, 2024b). Terdapat

juga beberapa alasan lain yang menjadi pertimbangan seperti kampus tujuan tidak membuka formasi, kualifikasi ijazah tidak sesuai, tertarik dengan peluang pada formasi lain, jauhnya jarak penempatan, takut dengan prioritas orang dalam, masih ragu dan membutuhkan diskusi lebih lanjut. Maka dari itu, calon pelamar dinilai membutuhkan pertimbangan pengalaman dan dukungan teknis dari orang lain sebagaimana yang dijelaskan oleh Webb et al. (2020). Webb et al. (2020) menjelaskan bahwa dukungan dari pengalaman, emosional, tukar pikiran, dan saran orang lain sangat diperlukan dalam mengambil keputusan. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Pasolong (2023) mengenai teori pengambilan keputusan dan faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan, di antaranya adalah faktor emosional dan faktor interpersonal.

Mengacu pada hasil survei pendahuluan yang dilakukan oleh tim pelaksana pada tabel 2, maka diputuskan untuk melakukan webinar kiat sukses memilih formasi CPNS dosen seperti yang tampak pada gambar 1. Webinar dilakukan untuk memenuhi kebutuhan calon pelamar CPNS untuk formasi dosen mengenai pertimbangan pengalaman dan dukungan teknis dari orang-orang yang memiliki pengalaman positif terhadap kasus yang serupa di masa lampau. Kasus positif di masa lampau yang dimaksud adalah pengalaman masa lampau pelamar CPNS formasi dosen tahun 2023 yang berhasil lolos seleksi. Sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi calon pelamar CPNS dosen tahun 2024 untuk mengambil keputusan yang serupa. Ini sesuai dengan penjelasan yang menyatakan bahwa ketika keputusan di masa lalu membawa hasil yang menguntungkan, individu cenderung menggunakan pendekatan yang sama dalam membuat keputusan pada situasi serupa di kemudian hari (Dietrich, 2010).

Setelah melakukan webinar dengan mengambil tiga narasumber yang lolos seleksi CPNS dosen pada tahun sebelumnya, maka dilakukan evaluasi dan diperoleh data hasil evaluasi mengenai keyakinan calon pelamar CPNS untuk formasi dosen tahun 2024 setelah mengikuti webinar pada tabel 3 berikut.

Tabel 3: Keyakinan Mengambil Keputusan Setelah Peserta Mengikuti Webinar

No	Keyakinan	Keputusan	%
1	Tidak mengubah keyakinan terhadap keputusan sebelumnya		6,7
2	Mengubah keyakinan terhadap keputusan sebelumnya	Mendapat strategi baru memilih formasi	40,7
		Lebih yakin pada faormasi sebelumnya	40
		Berubah pikiran memilih formasi lain	6,7

Tabel 3 menunjukkan bahwa setelah mengikuti webinar, terdapat sekitar 93,3% calon peserta CPNS untuk formasi dosen memutuskan berubah keyakinan terhadap formasi yang mereka pilih sebelumnya. Lebih lanjut diketahui terdapat tiga kelompok calon peserta yang menunjukkan perubahan keyakinan terhadap keputusan mereka dalam memilih formasi. Kelompok yang pertama adalah kelompok yang telah memutuskan strategi pemilihan formasi dengan tidak menyatakan tetap atau pindah dari pilihan formasi sebelumnya (40,7%). Kelompok kedua adalah calon peserta menjadi lebih yakin dengan pilihan formasi yang mereka pilih sebelumnya (40%). Kelompok ketiga adalah calon peserta yang menyatakan berubah pikiran untuk memilih pilihan formasi yang berbeda dari pilihan formasi sebelum mengikuti webinar (6,7%).

Secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa berdasarkan pada persentase keyakinan mengambil keputusan setelah mengikuti webinar (93,3%) dan kriteria keberhasilan, maka webinar kiat sukses memilih formasi CPNS dosen sangat memengaruhi pengambilan keputusan calon pelamar CPNS untuk memilih formasi dosen. Sehingga dapat dinyatakan pula bahwa terjadi perubahan keyakinan positif terhadap keputusan memilih formasi yang cukup signifikan sebelum dan sesudah mengikuti webinar. Hal ini bersesuaian dengan webinar yang dilakukan oleh Wagner & Davidson (2024) melaporkan bahwa terjadi perubahan positif dalam sikap peserta setelah mengikuti webinar keuangan. Selain itu, dalam webinar lain mengenai konseling menunjukkan bahwa konseli merasa kebutuhan dan masalah yang mereka hadapi dapat terselesaikan secara efektif setelah mereka mengikuti webinar (Christian et al., 2022).

Pelaksanaan pengabdian ini menunjukkan hasil yang bersesuaian dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adiningsih & Ghofar (2022). Hasil pengabdian ini meningkatkan keyakinan dan memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan peserta webinar, dalam hal ini adalah calon peserta CPNS formasi dosen dalam mengambil keputusan formasi yang akan mereka lamar. Dikuatkan juga oleh temuan Djajalaksana et al., (2021) bahwa efektivitas webinar yang melibatkan dosen yang sudah berpengalaman dapat memberikan wawasan dan tips yang berharga bagi calon pelamar, sehingga mereka dapat lebih siap menghadapi proses seleksi termasuk langkah awal pengambilan keputusan formasi yang akan dilamar.

Senada dengan itu, Adiningsih & Ghofar (2022) juga menjelaskan adanya pengaruh positif antara pelaksanaan webinar terhadap pengambilan keputusan, khususnya webinar investasi dalam pengambilan keputusan investasi mahasiswa di pasar modal. Berdasarkan pada hal tersebut, dapat diketahui bahwa pelaksanaan webinar dapat menjadi salah satu upaya untuk memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan.

Setelah mengikuti webinar kiat sukses memilih formasi CPNS dosen, diketahui terdapat tiga keputusan calon peserta CPNS untuk formasi dosen yang berkaitan erat dengan harapan dan pilihan karier mereka ke depannya untuk menjadi seorang dosen. Tiga keputusan tersebut secara keseluruhan menurunkan keraguan calon peserta dalam memutuskan formasi yang akan mereka lamar. Hal tersebut bersesuaian dengan pernyataan Thul-Sigler & Colozzi (2019) bahwa intervensi webinar berbasis nilai dan proses signifikan menurunkan statistik keraguan pilihan karier. Perkembangan calon peserta CPNS formasi dosen yang mulanya ragu menjadi lebih yakin dalam memilih formasi juga berhubungan dengan pernyataan yang menyatakan bahwa platform webinar memberikan kontribusi terhadap perkembangan peserta, termasuk yang berhubungan dengan personal mereka (keputusan pribadi) (Ramos & Soliven, 2020).

Perubahan perilaku dan sikap juga ditunjukkan oleh calon peserta CPNS formasi dosen setelah mengikuti webinar. Perubahan sikap dan perilaku ditunjukkan dengan menjadi lebih yakin dengan formasi yang telah mereka pilih sebelumnya, atau mereka yakin untuk mengganti dan mengubah pilihan formasi. Hal ini bersesuaian dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nambi et al. (2020) dan Rahmati et al. (2020). Nambi et al. (2020) menjelaskan bahwa terdapat efek yang luas dari pelatihan berbasis webinar pada atribut perilaku dalam sikap peserta, khususnya terhadap perubahan sikap dan perilaku yang meningkatkan kualitas kesehatan peserta webinar yang mengalami nyeri punggung bawah. Lebih lanjut, hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmati et al. (2020) juga menyatakan bahwa kegiatan pengajaran webinar lebih efektif dari metode GD dalam meningkatkan sikap dan kinerja tenaga kesehatan dalam memberikan konseling persalinan. Oleh karena itu, kegiatan webinar dapat menjadi salah satu metode untuk meningkatkan sikap dan mengubah perilaku sebagaimana yang diharapkan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan pada data hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh tim pelaksana diketahui bahwa terdapat calon pelamar CPNS untuk formasi dosen masih ragu terhadap keputusan mereka dalam memilih formasi. Hal tersebut menjadi bahan pertimbangan tim pelaksana untuk mengadakan webinar kiat sukses memilih formasi. Pertimbangan tersebut juga didukung oleh pertimbangan-pertimbangan lain seperti waktu pelaksanaan, lokasi geografis peserta, dan metode seminar yang diminati. Setelah webinar dilakukan, tim pelaksana juga melakukan evaluasi dengan hasil yang menyatakan bahwa pelaksanaan webinar memengaruhi keyakinan dan keputusan calon pelamar CPNS untuk formasi dosen dalam menentukan formasi yang akan mereka lamar. Hal tersebut bedasarkan pada hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keyakinan calon peserta CPNS Dosen dalam memilih formasi, yaitu dari 30,8% (sebelum mengikuti webinar) menjadi 93,3% (setelah mengikuti webinar). Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan keyakinan dalam mengambil keputusan sekitar 62,5%. Pelaksana menyarankan kepada tim pelaksana berikutnya yang akan melaksanakan pengabdian yang relevan dengan pengabdian ini untuk menjadikan webinar sebagai alternatif metode pelaksanaan seminar, khususnya untuk pengabdian yang akan melakukan pelatihan maupun aktivitas persuasif dengan mempertimbangkan waktu dan tempat peserta yang tidak memungkinkan pelaksanaan secara klasikal. Poin penting yang perlu diperhatikan oleh tim pelaksana saat mengadakan webinar adalah intervensi kepada peserta saat melakukan presensi dan evaluasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Webinar kiat sukses memilih formasi CPNS dosen difasilitasi oleh Komunitas Tawa Project. Maka dari itu, tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada founder Komunitas Tawa Project atas kesediaan waktu dan kesempatannya untuk melaksanakan pengabdian ini. Tim pelaksanaan juga mengucapkan terima kasih banyak kepada peserta webinar yang sudah ikut bergabung dan kesediaannya untuk mengisi dan memberikan tanggapan balik melalui instrumen evaluasi. Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana penelitian atau donatur. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan Pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, A. D. A., & Ghofar, A. (2022). Pengaruh financial influencer dan webinar investasi terhadap pengambilan keputusan investasi mahasiswa. *Reviu Akuntansi, Keuangan, Dan Sistem Informasi*, 1(1), 122–131. <https://doi.org/10.21776/reaksi.2022.1.1.52>
- Almamalik, L., Suharto, E., & Taryanto, A. (2022). Kontribusi politeknik piksi ganesha untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam bentuk kegiatan webinar. *PADMA*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.56689/padma.v2i1.560>
- Cahyadewi, A. A., Dian, N., & Salvina, Z. (2023). Pengaruh sistem cat dalam seleksi cpns terhadap pelanggaran etika dan praktik nepotisme. *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, Dan Humaniora*, 1(2), 15–25. <https://doi.org/10.572349/kultura.v1i2.261>
- Christian, S., Tagoe, J., Delday, L., Bernier, F. P., Kohut, R., & Ferrier, R. (2022). IMPACT webinars: improving patient access to genetic counselling and testing using webinars—the alberta experience with hypertrophic cardiomyopathy. *Journal of Community Genetics*, 13(1), 81–89. <https://doi.org/10.1007/s12687-021-00564-x>
- Dietrich, C. (2010). Decision making: Factors that influence decision making, heuristics used, and decision outcomes. *Inquiries Journal*, 2(02). <http://www.inquiriesjournal.com/articles/180/decision-making-factors-that-influence-decision-making-heuristics-used-and-decision-outcomes>
- Djajalaksana, Y. M., Edi, D., & Kasih, J. (2021). Pengayaan potensi karir melalui webinar sukses berkarir dan berwirausaha di masa sulit. *Sendimas 2021-Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 73–79. <https://doi.org/10.21460/sendimasvi2021.v6i1.27>
- Gegenfurtner, A., Zitt, A., & Ebner, C. (2020). Evaluating webinar-based training: a mixed methods study of trainee reactions toward digital web conferencing. *International Journal of Training and Development*, 24(1), 5–21. <https://doi.org/10.1111/ijtd.12167>
- Jasmine, A. R. K., Fadhillah, A. S., Habibillah, M. Z., Subiantoro, S. S., & Farisandy, E. D. (2023). Kepuasan kerja dan kinerja karyawan pada pegawai negeri sipil (PNS). *Jurnal Penelitian Psikologi*, 14(2), 59–66. <https://doi.org/10.29080/jpp.v14i2.1087>
- Kemdikbudristek. (2023). *Pengumuman Nomor: 32816/A.A3/KP.01.01/2023 tentang seleksi penerimaan pegawai negeri sipil CPNS kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi tahun anggaran 2023*.
- Kemdikbudristek. (2024a). *Pengumuman nomor: 21765/A.A3/KP.01.01/2024 tentang seleksi penerimaan calon pegawai negeri sipil (CPNS) kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi tahun anggaran 2024*.
- Kemdikbudristek. (2024b). *Pengumuman nomor 5269/a.a3/kp.01.01/2024 tentang hasil akhir seleksi (kelulusan) pasca sanggah pada seleksi penerimaan calon pegawai negeri sipil (cpns) kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi tahun anggaran 2023* (pp. 1–21581).
- Kemenpanrb. (2024a). *Keputusan menteri pendayagunaan aparatur sipil negara dan reformasi birokrasi nomor 321 tahun 2024 tentang nilai ambang batas seleksi kompetensi dasar pengadaan pegawai negeri sipil tahun anggaran 2024*.
- Kemenpanrb. (2024b). *Keputusan menteri pendayagunaan aparatur sipil negara dan reformasi birokrasi republik Indonesia nomor 320 tahun 2024 tentang mekanisme seleksi pengadaan pegawai negeri sipil tahun anggaran 2024*.
- Kurniawan, P. S., & Astawa, I. (2020). Sosialisasi dan pelatihan strategi investasi saat kondisi pandemi: Kegiatan pengabdian masyarakat kepada investor pemula. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 130–137. <https://doi.org/10.31960/caradde.v3i1.496>
- Mohalik, R., & Poddar, S. (2020). Effectiveness of webinars and online workshops during the COVID-19 pandemic. Available at SSRN 3691590. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3691590>
- Nambi, G., Abdelbasset, W. K., Abodonya, A., Saleh, A. K., & Khanam, H. (2020). Effects of webinar based teaching program on therapists' attitude and satisfaction of LBP patients. *Archives of Pharmacy Practice*, 11(1–2020), 122–128. <https://archivepp.com/article/effects-of-webinar-based-teaching-program-on-therapists-attitude-and-satisfaction-of-lbp-patients>
- Novitasari, A., Pitrianti, S., Pongtambing, Y. S., Soraya, N., Atriani, D., Purba, A. A., Sunani, A., Husain, S. W. J., & Manapa, E. S. (2023). Tantangan integritas dan sportivitas dalam seleksi CASN formasi dosen tahun 2023. *Bakti Sekawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 101–107. <https://doi.org/10.35746/bakwan.v3i2.420>
- Nurdin, I. P., Fatia, D., Putri, A., Nisa, U., Sjafei, S., Yulianda, R., Chadijah, D. I., Tullah, R., Asri, M., & Kusdiane, S. D. (2024). Optimalisasi potensi gen z di pedesaan dalam mengikuti seleksi cpns 2024. *Al-Ijtima: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 252–259. <https://doi.org/10.53515/aijpkm.v5i1.150>
- Pasolong, H. (2023). *Teori pengambilan keputusan*. Penerbit Alfabeta. <https://repository.poliiupg.ac.id/id/eprint/292/3/Untitled.pdf>
- Perkasa, A. B., & Surono, S. (2023). Teachers' attitudes towards webinars in professional development: a case study at secondary school in Indonesia. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 4(2), 200–208. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v4i2.559>

- Rachman, N. M. (2020). Evaluasi penyelenggaraan webinar: Strategi umkm Korea Selatan bertahan dalam pandemi covid-19. *Cendekia Niaga*, 4(2), 1–15. <https://doi.org/10.52391/jcn.v4i2.501>
- Rahmati, R., Khadivzadeh, T., & Esmaily, H. (2020). Comparison of the effect of two training methods (webinar and group discussion) on improving the attitude and performance of health workers in providing counseling with fertility promotion approach. *Journal of Education and Health Promotion*, 9. https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_134_20
- Ramos, L. L., & Soliven, P. C. (2020). Rise of webinars: An impact assessment of online seminar learning from the students' perspective. *The PCS Review*, 2020, 87–106. https://www.researchgate.net/publication/357403717_Rise_of_webinars_An_impact_assessment_of_online_seminar_learning_from_the_students%27_perspective
- Safarati, N., Rahma, R., Fatimah, F., & Sharfina, S. (2020). Pelatihan inovasi pembelajaran mengahadapi masa pandemic covid-19. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 240–245. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.937>
- Saputro, A. D., & Kuddi, B. F. (2022). Pembuatan aplikasi try out cat (computer assisted test) penerimaan pegawai negeri sipil bidang tes intelegensi umum berbasis desktop. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 6(1), 467–475. <https://doi.org/10.30645/j-sakti.v6i1.460>
- Thul-Sigler, A., & Colozzi, E. A. (2019). Using values-based webinar interventions to facilitate career-life exploration and planning. *The Career Development Quarterly*, 67(3), 271–278. <https://doi.org/10.1002/cdq.12196>
- Wagner, J., & Davidson, J. (2024). Effectiveness of live webinars to teach financial literacy: a case study among public employees. *Journal of Financial Counseling and Planning*. <https://doi.org/10.1891/JFCP-2023-0089>
- Webb, P., Davidson, G., Edge, R., Falls, D., Keenan, F., Kelly, B., McLaughlin, A., Montgomery, L., Mulvenna, C., & Norris, B. (2020). Service users' experiences and views of support for decision-making. *Health & Social Care in the Community*, 28(4), 1282–1291. <https://doi.org/10.1111/hsc.12961>
- Zoumenou, V., Sigman-Grant, M., Coleman, G., Malekian, F., Zee, J. M. K., Fountain, B. J., & Marsh, A. (2015). Identifying best practices for an interactive webinar. *Journal of Family & Consumer Sciences*, 107(2), 62–69. <https://www.ingentaconnect.com/content/aafcs/jfcs/2015/00000107/00000002/art00012>